

ABSTRAK

Agnes Seravina Putri Marita, 21.75.6980. **Ketidakceraian Perkawinan Katolik Dalam Terang Kejadian 2:18-25 Dan Relevansinya Bagi Kehidupan Pasutri Muda Katolik.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Skripsi ini membahas prinsip ketidakceraian dalam perkawinan Katolik sebagaimana tercermin dalam narasi Kejadian 2:18–25, dengan fokus pada relevansinya bagi kehidupan pasutri muda Katolik masa kini. Dalam terang Kitab Suci, khususnya Kejadian 2:24, ditegaskan bahwa laki-laki dan perempuan yang bersatu dalam pernikahan menjadi “satu daging,” yang mengindikasikan kesatuan yang tak tercerai. Prinsip ini menjadi dasar teologis dan moral bagi ajaran Gereja Katolik mengenai sakramen perkawinan yang bersifat permanen dan eksklusif. Dengan metode kualitatif dan pendekatan eksegetis-teologis, skripsi ini menunjukkan bahwa kesatuan pasangan suami istri dalam iman, kasih, dan komitmen menjadi kunci keberlangsungan hidup pernikahan. Oleh karena itu, kesadaran akan nilai dan tujuan perkawinan harus diperdalam dalam pembinaan pranikah maupun bimbingan pastoral bagi pasutri muda Katolik.

Kata kunci: Ketidakceraian, Perkawinan Katolik, Kejadian 2:18–25, Pasutri Muda.

Abstract

Agnes Seravina Putri Marita, 21.75.6980. **The Indissolubility of Catholic Marriage in the Light of Genesis 2:18–25 and Its Relevance for the Life of Young Catholic Couples.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

This thesis examines the Catholic teaching on the indissolubility of marriage based on the biblical text of Genesis 2:18–25, focusing on its relevance for young Catholic married couples. The phrase “the two shall become one flesh” (Gen 2:24) affirms the unity and permanence of marital union as willed by God. Through a qualitative and theological-exegetical method, this study reveals that fidelity, mutual love, and spiritual unity are foundational to enduring marriage. The Church’s doctrine on marriage as a sacrament calls for deeper awareness and pastoral formation for young couples, both before and during marriage, so that their commitment reflects God’s original plan.

Keywords: Indissolubility, Catholic Marriage, Genesis 2:18–25, Young Couples.